

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode pendekatan penelitian menurut (Sugiyono 2017) pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2015) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif dengan metodologi penelitian kuantitatif, menurut (Sugiyono 2017) analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### **3.2 Penentuan Populasi & Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut (Sugiyono 2017) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan banyaknya objek penelitian secara keseluruhan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan

data penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub industri yaitu hotel, *resort*, dan kapal pesiar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yaitu sebanyak 31 perusahaan diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sub Industri yaitu Hotel, *Resort*, dan Kapal Pesiar Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
2.	ARTA	Arthavest Tbk
3.	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
4.	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
5.	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
6.	EAST	Eastparc Hotel Tbk
7.	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
8.	FITT	Hotel Fitra International Tbk
9.	HOME	Hotel Mandarin Regency Tbk
10.	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
11.	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
12.	IKAI	Inti Keramik Alamasri Industry Tbk
13.	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
14.	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
15.	KPIG	MNC Land Tbk
16.	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
17.	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
18.	MAMIP	Mas Murni Tbk (Saham Preferen)
19.	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
20.	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
21.	NATO	Surya Permata Andalan Tbk
22.	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
23.	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
24.	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk
25.	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
26.	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
27.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
28.	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
29.	SNLK	PT. Sunter Lakeside Hotel Tbk
30.	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk
31.	UANG	Pakuan Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari banyaknya populasi yang diambil untuk mewakili data populasi dalam suatu penelitian. Menurut (Sugiyono 2019) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penentuan sampel berdasarkan *purposive sampling*, dengan menentukan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub industri hotel, resort, kapal pesiar yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	31
2	Perusahaan sub industri yang bukan hotel, tetapi properti dan keramik serta tidak memiliki data laporan keuangan lengkap.	(8)
3	Perusahaan sub industri yang tidak hanya memiliki bisnis hotel saja melainkan investasi, resort, restaurant, jasa, dll serta tidak memiliki data laporan keuangan lengkap.	(6)
4	Perusahaan hotel luar dan dalam wilayah DKI Jakarta yang tidak memiliki data laporan keuangan lengkap	(7)
	Total Perusahaan	10
	Tahun Pengamatan	5
	Jumlah Data Selama Periode Penelitian	50

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan kriteria penentuan sampel berdasarkan *purposive sampling* tersebut, terdapat 10 perusahaan yang memenuhi ketiga kriteria sebagai sampel penelitian. Selanjutnya dari 10 perusahaan yang telah ditetapkan, maka diambil 5 tahun laporan keuangan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan jumlah perusahaan dan jumlah laporan keuangan, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah  $(10 \times 5 = 50)$  50

sampel. Angka 10 yang dimaksud yaitu jumlah perusahaan yang menjadi sumber data. Angka 5 yang dimaksud yaitu jumlah periode laporan keuangan dari 2016-2020. Perusahaan-perusahaan tersebut yaitu :

**Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sub Industri Hotel yang Memenuhi Kriteria Penilaian**

No	Keterangan	Wilayah	Kode	Nama Perusahaan
1.	Perusahaan	Yogyakarta	EAST	PT. Eastparc Hotel, Tbk
2.	Sub Industri	Batam	HOME	PT. Hotel Mandarine Regency, Tbk
3.	Hotel	Medan	PGLI	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah, Tbk
4.	Wilayah Luar DKI Jakarta	Solo	PSKT	PT. Red Planet Indonesia, Tbk
5.	Perusahaan Sub Industri Hotel	Jakarta	CLAY	PT. Citra Putra Realty Tbk
6.		Jakarta	HOTL	PT. Saraswati Griya Lestari Tbk
7.		Jakarta	JIHD	PT. Jakarta International Hotels & Development Tbk
8.		Jakarta	MINA	PT. Sanurhasta Mitra, Tbk
9.		Jakarta	PNSE	PT. Pudjiadi & Sons, Tbk
10.		Jakarta	SHID	PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk

Sumber : : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Diolah Peneliti)(2022)

### 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini hanya satu variabel atau yang disebut variabel tunggal yaitu kinerja keuangan. Menurut (Sugiyono 2016) variabel tunggal merupakan satu variabel dan tidak membuat penghubung dengan variabel lain. Sedangkan menurut (Fahmi 2013) kinerja keuangan merupakan sebuah analisis yang digunakan agar dapat mengetahui sejauh mana suatu perusahaan menggunakan peraturan perhitungan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran analisis kinerja keuangan menggunakan analisis laporan keuangan tersebut yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 Pengukuran Analisis Laporan Keuangan**

No	Analisis Laporan Keuangan	Pengukuran Standart	Keterangan
1.	Analisis Rasio Keuangan		
	a. Rasio Likuiditas		
	- Rasio Lancar	> 200% / 2x	Sehat
	- Rasio Cepat	> 150% / 1,5x	Sehat
	b. Rasio Solvabilitas		
	- Rasio total utang terhadap modal	< 50%	Sehat
	- Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan	> 10 kali	Sehat
	c. Rasio Aktifitas		
	- Rasio perputaran piutang	- Hasil pengukuran besar - Hasil pengukuran kecil	- Efektif - Tidak Efektif
	- Rasio perputaran persediaan	- Hasil pengukuran besar - Hasil pengukuran kecil	- Efektif - Tidak Efektif
	d. Rasio Profitabilitas		
	- Rasio laba bersih	> 20%	Sehat
- Rasio pengembalian modal	> 40%	Sehat	
2.	Analisis <i>Common Size</i> (Pada laporan neraca dan laba rugi)	Tidak ditentukan berapa nilai yang harus dicapai	Total aktiva, total pasiva, dan penjualan / pendapatan diberi nilai 100%
3.	Analisis <i>Trend</i> (Pada laporan neraca dan laba rugi)	- > 100% pada tahun selanjutnya setelah tahun 2016 yang sebagai tahun dasar. - < 100% pada tahun selanjutnya setelah tahun 2016 yang sebagai tahun dasar.	- Naik - Turun

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

### **3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### 3.4.1 Jenis Data

Menurut (Sugiyono 2014) jenis data pada penelitian terdiri dari dua data yaitu :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Data kualitatif juga bermakna adalah data dibalik fakta yang tampak.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan neraca dan laba rugi pada laporan keuangan tahunan perusahaan sub industri hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan penelitian (Leonita 2019). Dalam dokumentasi ini peneliti menggunakan data-data berupa laporan neraca dan laporan laba rugi atas laporan keuangan tahunan perusahaan sub industri hotel periode 2016-2020.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku, artikel, dan media pustaka (Nisa 2021). Referensi studi pustaka tersebut dapat membantu peneliti memecahkan masalah dalam penelitian analisis rasio keuangan, analisis *common size*, dan analisis *trend* terhadap kinerja keuangan pada sub industri hotel.

### 3.5 Metode Analisa

Teknik analisis dan uji hipotesis untuk menganalisis dan menguji variabel- variabel serta membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, maka digunakan beberapa analisis data antara lain:

1. Analisis Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

- Rasio lancar (*Current Ratio*)

$$\frac{\text{total aktiva lancar}}{\text{total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

- Rasio cepat (*Quick Ratio*)

$$\frac{\text{total aktiva lancar} - (\text{persediaan} + \text{beban dibayar dimuka})}{\text{total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

- Rasio total utang terhadap modal (*Total debt to equity ratio*)

$$\frac{\text{total utang}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

- Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*Times interest earnedratio*)

$$\frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{beban bunga}} \times 100\%$$

c. Rasio Aktivitas

- Perputaran piutang (*Account receivable turn over*)

$$\frac{\text{penjualan}}{\text{piutang}}$$

- Perputaran persediaan (*Inventory turn over*)

$$\frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{persediaan}}$$

d. Rasio Profitabilitas

- Rasio laba bersih (*Net Profit Margin*)

$$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

- Rasio pengembalian modal (*Return on equity*)

$$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{equitas saham biasa (equitas saja)}} \times 100\%$$

2. Analisis *Common Size*

1. Untuk pos laporan posisi keuangan atau neraca :

a. Pos Aktiva :  $\frac{\text{Pos aktiva}}{\text{Pos total aktiva}} \times 100\%$

b. Pos Pasiva :  $\frac{\text{Pos pasiva}}{\text{Pos total pasiva}} \times 100\%$

2. Untuk pos laporan laba rugi :  $\frac{\text{Pos laba rugi}}{\text{Pos pendapatan}} \times 100\%$

3. Analisis *Trend*

- a. Menentukan tahun dasar dimana pada tahun 2016 ditetapkan sebagai tahun dasar penelitian dikarenakan periode penelitian

dimulai pada 2016-2020.

- b. Setelah menentukan tahun dasar, tiap-tiap akun dalam laporan keuangan tahun dasar akan diberikan angka indeks 100.
- c. Akun-akun dari periode berikutnya dibandingkan dengan akun dalam tahun dasar yang sejenis. Cara perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Angka Indeks} : \frac{\text{Tahun Pembandingan}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$